

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan desain penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu. Penelitian ini perlu dipublikasikan agar memberikan gambaran dan pengetahuan kepada peneliti bahwa ada metode penelitian yang bisa dilakukan hanya satu kali saja pengambilan datanya (Abduh et al. 2023).

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Kelurahan Oepura
2. Waktu : April 2024

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. (Ariani 2014). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh balita di Posyandu Kelurahan Oepura

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. (Ariani 2014). Sampel dari penelitian ini adalah Balita usia 2-5 tahun di Posyandu Permata Kelurahan Oepura.

Kriteria inklusi dari penelitian yaitu:

- a. Setuju dan menandatangani lembar persetujuan menjadi Responden.

b. Balita yang masih terdaftar aktif di Posyandu Permata Bunda
Kelurahan Oepura.

c. Ada saat pengambilan data dilakukan

d. Balita berusia 2-5 Tahun

Kriteria Ekklusi

a. Tidak ada saat pengambilan data

3. Teknik Sampel

Peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling menurut Sugiyono yaitu teknik menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (UMMA 2022).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Ibu, Asupan zat gizi (Protein, Zinc dan Kalsium) dan penyakit infeksi.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini adalah Stunting.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Defenisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur (Skor)	Skala
	Independen					
1	Pengetahuan Ibu	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang stunting, asupan untuk mencegah stunting, serta penyakit infeksi yang dapat menyebabkan stunting pada anak pada anak	Kusioner)	Kusioner pengetahuan Ibu	1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : <56% (Nursalam 2016)	Ordinal

2	Asupan zat gizi (Protein,zinc dan kalsium)	Asupan zat gizi yang di konsumsi balita baik zat gizi dalam sehari. Diperoleh dengan food recall 24 jam(Pendampingan Pemberian Makan Anak (PMA) 2023)	Wawancara (Kusioner)	<i>Food recall</i> 1x24 jam	<p>Protein :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih > 110% AKG 2. Baik : 80-110% AKG 3. Kurang <80% AKG <p>Sumber : (Widyakarya Nasional Pangan Dan Gizi 2012)</p> <p>Zinc</p> <p>Kurang : < 77% AKG Cukup : ≥77 % AKG (Gipson 2005)</p> <p>Kalsium</p>	Ordinal
---	--	--	----------------------	--------------------------------	--	---------

					<p>Kurang : < 77% AKG Cukup : ≥ 77 % AKG (Gipson 2005)</p>	
3	Penyakit Infeksi	Anak menderita penyakit Diare dan Ispa 3 bulan terakhir .	Kusioner	Kusioner	<p>1= Tidak ada, jika anak tidak menderita penyakit infeksi.</p> <p>2= Ada, jika anak menderita satu atau lebih dari penyakit infeksi (Dr. Ns. Meri Neherta n.d.)</p>	Ordinal
	Dependen					
1	Stunting	Stunting adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar (WHO 2015).	Pengukuran antropometri	Stadiometer	<p>TB/U atau PB/U</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat pendek ((<- 3 SD) 2. Pendek (-3 SD sd + <-2 SD) 3. Normal (-2 SD sd + 3 SD) 4. Tinggi (> +3 SD). <p>(Peraturan Menteri Kesehatan_No_2_Th_2020_ttg_Standar_Antropometri_Anak).</p>	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asalnya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian kusioner dan wawancara. Data primer pada penelitian ini terdiri dari variabel-variabel yang diteliti yaitu Pengetahuan Ibu, asupan zat gizi (Protein, zinc dan kalsium) dan penyakit infeksi. Peneliti juga melakukan pengumpulan data TB balita dengan pengukuran antropometri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain untuk tujuan tertentu, yang digunakan oleh peneliti yaitu data Identitas Balita.

2. Instrumen Penelitian.

a. Kusioner

Kusioner digunakan untuk mengumpulkan data, gambaran pendapat dan pengetahuan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kusioner yang berisi pertanyaan yang akan diisi oleh Ibu balita.

b. Antropometri

Data status gizi stunting diperoleh dari pengukuran antropometri. responden melakukan penimbangan dan akan dihitung dengan menggunakan indikator TB/U atau PB/U.

Tabel 4. Indikator Status Gizi TB/U

Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Sangat pendek (<i>Severly Stunted</i>)	-3 SD) sd <- 2 SD
Pendek (<i>Stunted</i>)	-3 SD sd <- 2 SD
Normal	-2 SD sd + 3 SD
Tinggi	>- 3SD

Tabel 2. Klasifikasi Status Gizi berdasarkan TB/U atau PB/U Anak

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan melalui tahap sebagai berikut:

1. **Editing** adalah proses mengidentifikasi, memeriksa, dan memperbaiki kesalahan atau ketidaksesuaian dalam data untuk memastikan keakuratannya sebelum analisis lebih lanjut.
2. **Coding** atau pemberian kode dalam bentuk angka/bilangan bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data dan juga pada saat entry data.
3. **Cleaning** atau pembersihan data, adalah proses memeriksa, mengidentifikasi, dan mengatasi kesalahan dan data. Tujuannya adalah untuk menjaga kualitas data dengan menghapus nilai yang tidak valid, dan menangani kesalahan data.
4. **Analisis univariat** dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari seluruh variabel penelitian. Penyajian akan didistribusikan dalam bentuk tabel. Analisis univariat bermanfaat untuk melihat apakah data sudah layak dianalisis, melihat gambar data yang dikumpulkan dan apakah data optimal untuk di analisis lebih lanjut.
5. **Analisis bivariat** dilakukan dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan. Analisis uji statistic dengan Fisher's Exact Test menguji uji dengan derajat kemaknaan 95 % ($\alpha=0,05$) dan dinyatakan bermakna bila $p \leq 0,05$ maka hasil pengukuran statistic bermakna, artinya ada hubungan antara sesama variabel.

H. Etika Penelitian.

Pada penelitian ini dilakukan setelah mendapat izin dari Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Kupang dan persetujuan dari pihak posyandu untuk bayi dan balita menjadi responden. Kemudian memberi penjelasan kepada responden penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian secara langsung, yang mana semua data dan Informasi yang

terangkum dalam kuisisioner penelitian ini semata hanya untuk memenuhi kebutuhan ilmiah saja dan menjamin kerahasiaan identitas responden tidak di sebarluaskan

